

BAB I

PENDAHULUAN

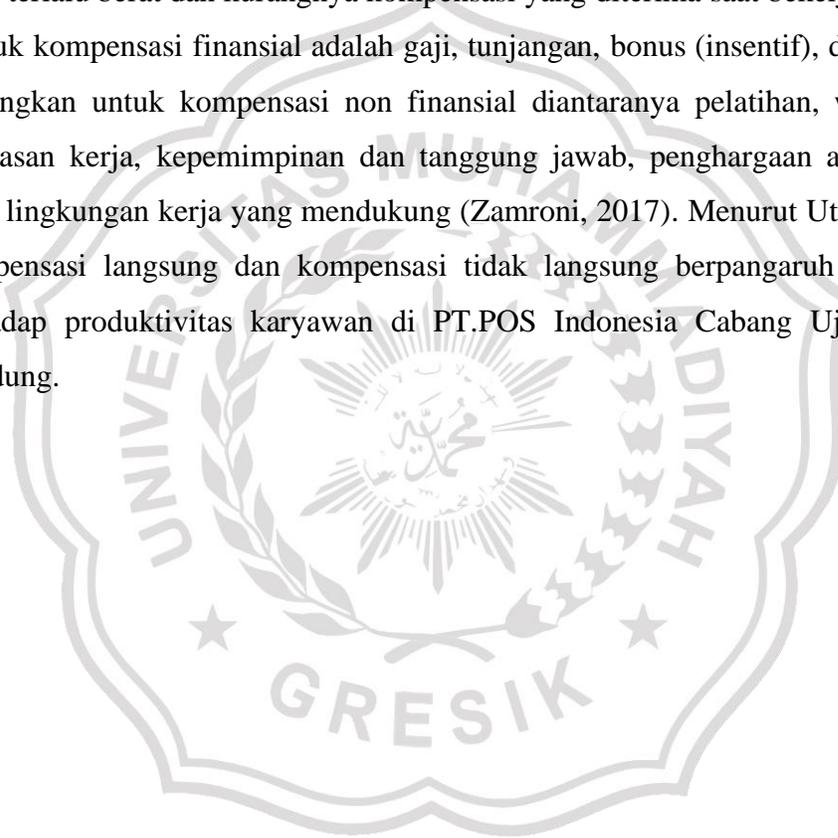
1.1 Latar Belakang

PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman/ekspedisi barang. J&T Express merupakan perusahaan pengiriman paket kilat yang menerapkan perkembangan teknologi sebagai sistem dasar (MR Pratama, 2019). Seiring dengan perkembangan bisnis perdagangan online yang melaju pesat, maka pelaku bisnis membutuhkan jasa pengiriman barang atau kurir untuk dapat menyalurkan barang dagangan hingga ke tangan konsumen dengan baik dan tepat waktu. Jaringan luas yang dimiliki J&T Express memfasilitasi layanan express bagi pelanggan seluruh Indonesia.

Perkembangan bisnis yang sangat kompetitif seperti sekarang ini membuat banyak perusahaan berupaya untuk meningkatkan performa perusahaan baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya termasuk PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express). Hal tersebut dilakukan untuk menghadapi dan mempersiapkan tantangan ke depan yang semakin sulit dan juga keberlangsungan perusahaan agar dapat terus bertahan. Dalam upayanya untuk meningkatkan produktivitas tentunya banyak usaha yang dilakukan. Salah satunya dengan memperhatikan kinerja pegawai dalam bekerja. Menurut Zamroni (2017) salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan memberikan insentif kepada karyawan agar dapat memotivasi dirinya untuk giat bekerja, sehingga kinerjanya meningkat dan perusahaan pun mampu mencapai target produksi.

Kinerja pegawai yang baik menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas. Menurut Satrio (2009), yang berjudul Pengaruh Kompensasi dan Insentif terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Lenggogeni Jakarta Selatan menghasilkan bahwa kompensasi dan insentif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Menurut Grace (2016) insentif finansial dan insentif non finansial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Rangga (2012) menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Perusahaan PT. Karya Niaga abadi (J&T Express) berharap pada kinerja karyawan yang tinggi pada semua divisi, utamanya pada divisi kurir (*sprinter*) karena pada divisi inilah ujung tombak dari perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan pasar jasa nasional. Permasalahan yang seringkali muncul seperti terlambatnya barang yang dikirim, barang yang rusak dan alamat yang tidak diketahui, beberapa hal ini seharusnya tidak terjadi kepada *sprinter* J&T. Permasalahan tersebut bisa jadi karena beban kerja yang diterima pegawai kurir terlalu berat dan kurangnya kompensasi yang diterima saat bekerja. Adapun bentuk kompensasi finansial adalah gaji, tunjangan, bonus (insentif), dan komisi. Sedangkan untuk kompensasi non finansial diantaranya pelatihan, wewenang, kepuasan kerja, kepemimpinan dan tanggung jawab, penghargaan atas kinerja serta lingkungan kerja yang mendukung (Zamroni, 2017). Menurut Utami (2018) kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT.POS Indonesia Cabang Ujungberung Bandung.



Tabel 1.1 Data Permasalahan Pengiriman Barang PT. Karya Niaga Abadi
(J&T Express) Cabang Cerme
Bulan Januari - Maret 2020

Bulan	Jumlah Pengiriman	Frekuensi Permasalahan pengiriman			Total Frekuensi Permasalahan Pengiriman	Prosentasi Terjadi Masalah Pengiriman
		Keterlambatan Pengiriman	Barang Pengiriman Rusak	Alamat Tidak Diketahui		
Januari	130	3	1	6	10	$10/130 \times 100\% = (7,69\%)$
Februari	110	4	1	8	13	$13/110 \times 100\% = (11,8\%)$
Maret	90	6	2	10	18	$18/90 \times 100\% = (20\%)$
Rata-Rata	110	4,3	1,3	8	13,6	13,1 %

Sumber : PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express)

Tabel 1.2 Hasil Target Pengiriman PT.Karya Niaga Abadi (J&T Express) Cabang Cerme Pada Bulan Januari – Maret 2020

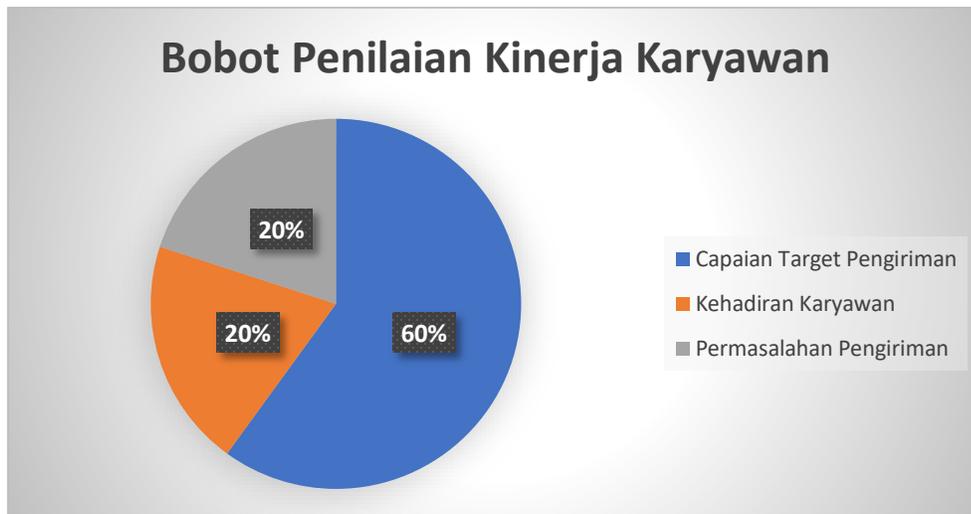
NO	BULAN	URAIAN PEKERJAAN	TARGET PENGIRIMAN	HASIL PENGIRIMAN	BOBOT (%)
1	Januari	Pengiriman Barang	Rp.25.000.000	Rp.21.010.000	$21.010.000/25.000.000 \times 100\% = (84\%)$
2	Februari	Pengiriman Barang	Rp.25.000.000	Rp.18.954.000	$18.954.000/25.000.000 \times 100\% = (75,8\%)$
3	Maret	Pengiriman Barang	Rp.25.000.000	Rp.17.655.000	$17.655.000/25.000.000 \times 100\% = (70\%)$

Sumber : PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express)

Tabel 1.3 Daftar Kehadiran *Sprinter* PT.Karya Niaga Abadi (J&T Express) Cabang
Cerme Pada Bulan Januari – Maret 2020

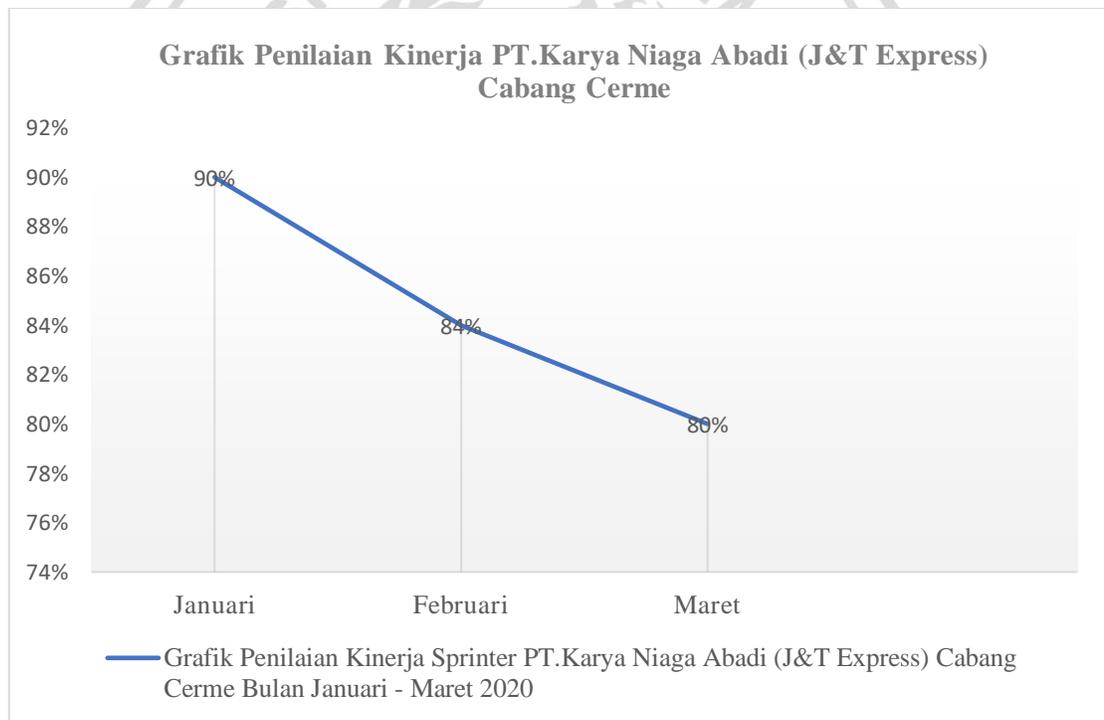
No	Nama <i>Sprinter</i>	Jumlah Tidak Hadir Kerja	Keterangan
1	Muhammad irawan	10	3 Izin sakit 7 Tanpa Keterangan
2	Riki widodo	13	5 Izin sakit 8 Tanpa Keterangan
3	Dwi cahya nugraha	8	2 Izin sakit 6 Tanpa Keterangan
4	Achmad ferianto	9	3 Izin sakit 6 Tanpa Keterangan
5	Eko hari priambudi	6	1 Izin sakit 5 Tanpa Keterangan
6	Rendi pradana	11	4 Izin sakit 7 Tanpa Keterangan
7	Eka fandi setiawan	9	2 Izin sakit 7 Tanpa Keterangan
8	Muhammad rizki	9	3 Izin sakit 6 Tanpa Keterangan
9	Fauzan adityo	10	3 Izin sakit 7 Tanpa Keterangan
10	Restu adi kurniawan	7	3 Izin sakit 4 Tanpa Keterangan
11	Arifuddin zuhri	8	2 Izin sakit 6 Tanpa Keterangan
12	Misbahul idam	8	4 Izin sakit 4 Tanpa Keterangan
13	Sapto dwi azizi	10	4 Izin sakit 6 Tanpa Keterangan

Sumber : PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express)



Gambar 1.1 Bobot Penilaian Kinerja Sprinter J&T Express

Sumber : PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express)



Gambar 1.2 Grafik Penilaian Kinerja Sprinter J&T Express

Sumber : PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express)

Kinerja karyawan dalam perusahaan ini secara garis besar dapat dilihat dari pencapaian tujuan perusahaan yakni tingkat pendapatan yang diperoleh PT. Karya Niaga Abadi (J&T Express). Sedangkan untuk penilaian kinerja karyawan dilakukan oleh supervisor perbagian atau kepala bagian untuk menilai kinerja karyawan. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menerangkan apakah pengaruh insentif dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan cara menguji kemaknaan dan koefisien regresinya (Sitti & Hardianto,2018).

Penurunan kinerja pada operasional perusahaan inilah yang menjadi dasar pengamatan dan observasi oleh peneliti. Dengan fenomena yang demikian maka perlu dicari sebab permasalahannya. Sehingga, peneliti tertarik mengangkat tema tersebut dalam penelitian berjudul “Pengaruh Insentif Finansial, Insentif Non Finansial, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme”, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis regresi linier berganda mempunyai konsep matematis dan teori statistik yang sempurna. Dengan model regresi linier berganda dapat dihitung besar perubahan pada satu atau lebih variabel yaitu variabel bebas dalam kaitannya dengan variabel terikat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.) Apakah insentif finansial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme?
- 2.) Apakah insentif non finansial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme?
- 3.) Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme?
- 4.) Apakah model terbaik yang bisa didapatkan dari pengaruh kinerjanya terhadap insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.) Menentukan pengaruh secara parsial insentif finansial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme.
- 2.) Menentukan pengaruh secara parsial insentif non finansial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme.
- 3.) Menentukan pengaruh secara parsial motivasi kerja terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme.
- 4.) Menentukan model terbaik dari pengaruh kinerja terhadap insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dilihat berdasarkan tujuan penelitian jika tercapai/terpenuhi:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial insentif finansial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial insentif non finansial terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial motivasi kerja terhadap kinerja *Sprinter* J&T Express Cabang Cerme.
4. Mengetahui model terbaik dari pengaruh kinerja terhadap insentif finansial, insentif non finansial, dan motivasi kerja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data awal yang di pakai dalam penelitian adalah data penilaian kinerja di divisi *sprinter* mulai bulan januari – maret tahun 2020. Dilanjutkan dengan pengolahan data penelitian mulai bulan april - juli 2020.
2. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan proqram SPSS Versi 21.

1.6 Asumsi - Asumsi

Asumsi-asumsi yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan yang berarti selama dilakukannya penelitian.
2. Lingkungan dan cuaca dalam kondisi yang stabil dan tidak dipengaruhi musim sehingga aktivitas karyawan berjalan normal.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas seperti latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori yang mendasari dan mendukung peneliti dalam mengambil pokok bahasan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang urutan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai petunjuk arah sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak akan menyimpang jauh dari tujuan yang telah ditetapkan

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan menjelaskan tentang analisa yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

BAB V: ANALISIS DAN INTERPRETASI

Bab ini menjelaskan mengenai analisa hasil yang telah diperoleh selama mengolah data dan menginterpretasikannya sehingga diperoleh hasil akhir dari penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan, selain itu bab ini juga berisikan saran untuk bahan pertimbangan pada lingkungan objek penelitian dan perbaikan pada penelitian yang sejenis.

